

Nama : Astari Kinanti Adiefo

NRP : 1810211067

Lab : B - 1

LAB ACT "PARASITOLOGI"

Kamis, 3 Juni 2021

## PRAKTIKUM PROTOZOA

Protozoa Atrial: *Trichomonas vaginalis*

Protozoa jaringan : *Toxoplasma gondii*

*Trichomonas vaginalis*

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1. Menjelaskan bahwa hanya ada stadium vegetatif 1.2. Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3. Menjelaskan berbagai sifat khusus

*Toxoplasma gondii*

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1 Menjelaskan berbagai stadium parasit 1.2 Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3 Menjelaskan berbagai sifat khusus

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x45</p>
<p>Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x 100</p>
<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</p>	<p>Pembesaran 10x45</p>

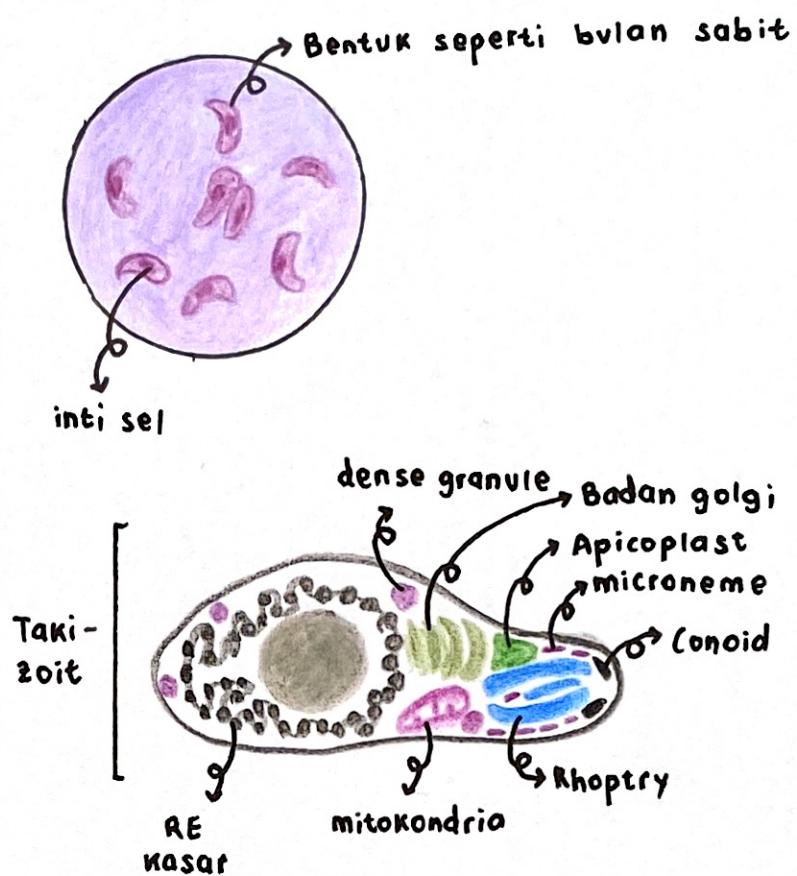
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa

3. *Toxoplasma gondii*  
Bentuk takizoit/ proliferatif

Perhatikan :

- Bentuk seperti bulan sabit
- Letaknya diluar sel atau didalam sel
- Diluar sel : satu-satu atau berkelompok

Pembesaran  $10 \times 10$



## B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya ( dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan

Pembesaran  $10 \times 45$

Hasil Pengamatan

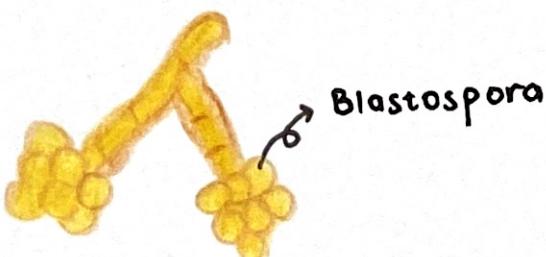
Pembesaran  $10 \times 100$

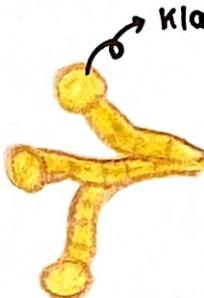
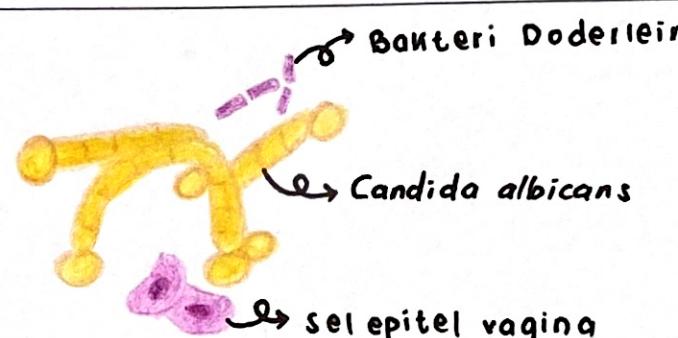
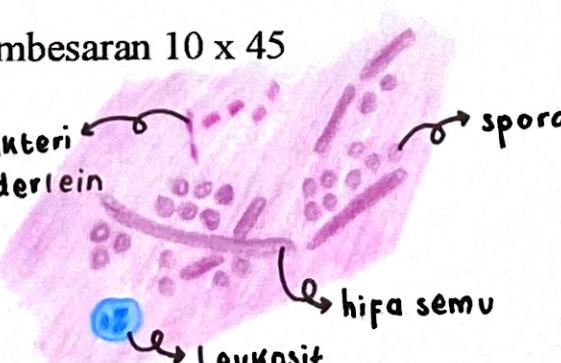
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

## PRAKTIKUM MIKOLOGI

### Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

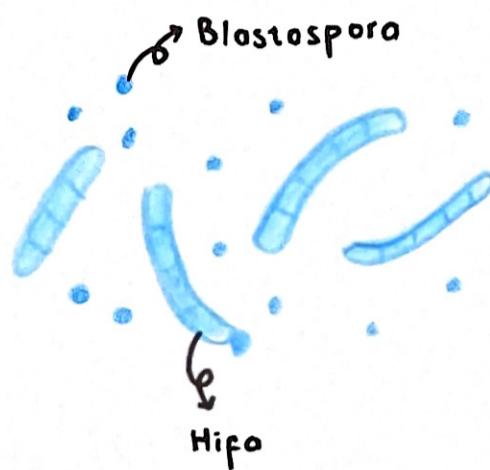
DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

<p>2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bentuk spora</li> <li>-Diameter spora</li> </ul> <p>Letak spora Tebal dinding spora</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klamidospora</li> <li>• Diameter spora lebih besar dari hifa.</li> <li>• Dinding spora tebal.</li> </ul>
<p>Sediaan Usap vagina Normal</p> <p>Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-sel epithel vagina</li> <li>- bakteri Doderlein</li> </ul> <p>Leukosit</p>	
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sel ragi bertunas /tidak</li> <li>- adanya hifa semu</li> <li>- Lekosit</li> <li>- Bakteri doderlin</li> </ul>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Hifa semu</p> <p>Ada penyempitan pada sekat.</p> <p>→ sel ragi bertunas .</p>
<p>5. Kandidiasis Vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam pulasan Gram</p> <p>Perhatikan:</p> <p>Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 

6. Kandidiasis vagina  
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan  
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu  
- Lekosit  
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



## B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuatb

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali  ( Pembesaran 10 x 45 )	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa  (Pembesaran 10 x45 )